

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 6, No. 2, Agustus 2024 (58-64
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Pengaruh Strategi Bisnis, *Capital Intensity* dan *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*

Ayu Anggina Hutasuhut^{1*}, Nur'aini Yusuf²

Mahasiswa Akuntansi (NIM.201011200918), Universitas Pamulang
ayu.anggina25@gmail.com^{1*}, dosen00023@gmail.com²

Received 05 Juli 2024 | Revised 20 Agustus 2024 | Accepted 29 Agustus 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to analyze the effect of business strategy, capital intensity and transfer pricing on tax avoidance. The type of reseach used is quantitative reseach with assosiative methods. The data used in this reseach is secondary data in the form of financial reports of companies in the Consumer Non-Cylical sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The number of samples used in the reseach was 19 companies with 95 data obtained using purposive sampling. The variables used in this research are business strategy as the first independent variable, capital intensity as the second independent variable, and transfer pricing as the third independent variable and tax avoidance as the dependent variable. Analysis of research results using the help EViews 12 Student Version Lite software. The results of this reseach show that business strategy, capital intensity and transfer pricing influence tax avoidance. Business strategy has an effect on tax avoidance, capital intensity has an effect on tax avoidance and transfer pricing has no effect on tax avoidance.

Keywords: *Business Strategy; Capital Intensity; Transfer Pricing; Tax Avoidance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 19 perusahaan dengan 95 data yang didapatkan dengan teknik purposive sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi bisnis sebagai variabel bebas pertama, *capital intensity* sebagai variabel bebas kedua, dan *transfer pricing* sebagai variabel bebas ketiga serta *tax avoidance* sebagai variabel terikat. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak EViews 12 Student Version Lite. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax tvoidance*.

Kata Kunci: *Strategi Bisnis; Capital Intensity; Transfer Pricing; Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak ialah sumber utama penerimaan ataupun pendapatan suatu negara untuk kesejahteraan Indonesia. Dalam

mencapai kesejahteraan Indonesia pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional. Perusahaan adalah salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar

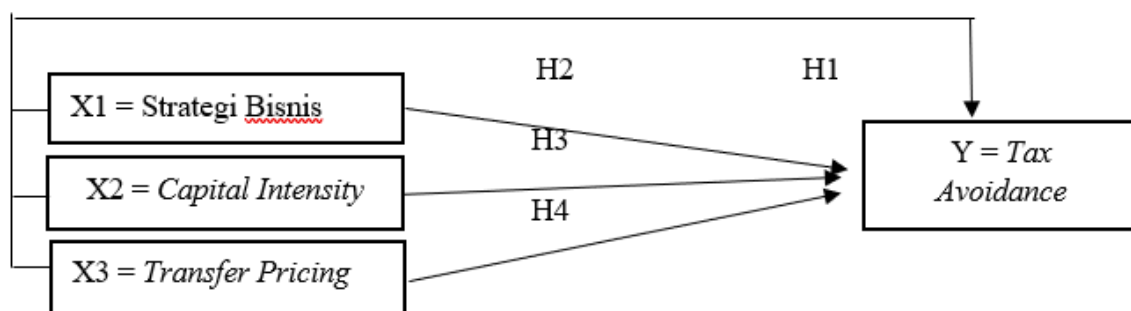
dalam penerimaan pajak negara. Untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan akan berusaha mengurangi beban pajaknya. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan oleh perusahaan membutuhkan biaya yang besar. Biaya-biaya yang timbul dalam pelaksanaan penghindaran pajak dapat berupa biaya ancaman hukum, kerugian barang, biaya pelaksanaan penghindara pajak, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan perusahaan (Holiawati & Murwanigsih, 2019). Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Mengingat bahwa saat ini masalah penghindaran pajak menjadi cukup susah karena disisi lain diperbolehkan karena tidak melanggar hukum, namun disisi lain penerimaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan di pengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya yaitu strategi bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing*.

Hubungan yang terkait dengan teori ini adalah konflik kepentingan keagenan yang memepengaruhi upaya tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dimana bagi pemerintah yang merangkap sebagai pembuat regulasi perpajakan membutuhkan akan adanya banyak pemasukan dari sektor pajak, sedangkan bagi manajemen perusahaan berupaya mengimbangi keinginan pemilik yaitu bagaimana untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan menghasilkan beban pajak yang rendah. Jensen

& Meckling (1976) memberi penjelasan mengenai teori keagenan adalah suatu hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang telah ditetapkan antara *principal* (pemegang saham) yang menggunakan *agent* (manajemen) untuk melakukan jasa yang menjadi kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian kekuasaan pengambilan keputusan kepada *agent* (manajemen). Menurut Heriana dkk (2023) *Tax avoidance* adalah salah satu cara upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Menurut Ayustina & Safi'I (2023) Berdasarkan teori agensi yang mengasumsikan bahwa masing-masing pihak termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik antar *principal* dan *agent*. Fiskus sebagai *principal* menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya dari masyarakat, sedangkan perusahaan *agent* menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagaimana masalah yang penting. Kerangka berpikir yang akan dikembangkan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

H₁ = Diduga strategi bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₂ = Diduga strategi bisnsi berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₃ = Diduga *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₄ = Diduga *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Stastik Deskripsi

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.270960	-0.086236	-0.974416	0.424706
Median	0.229055	-0.003399	-0.904517	0.465216
Maximum	1.913303	0.811006	-0.271485	0.997117
Minimum	0.013486	-1.284749	-2.119276	0.001123
Std. Dev.	0.227925	0.510703	0.417928	0.333024
Skewness	4.807508	-0.383329	-0.850819	0.139885
Kurtosis	32.37920	2.369130	3.362614	1.664252
Jarque-Bera	3782.527	3.901969	11.98212	7.372370
Probability	0.000000	0.142134	0.002501	0.025067
Sum	25.74117	-8.192401	-92.56949	40.34708
Sum Sq. Dev.	4.883287	24.51688	16.41838	10.42507
Observations	95	95	95	95

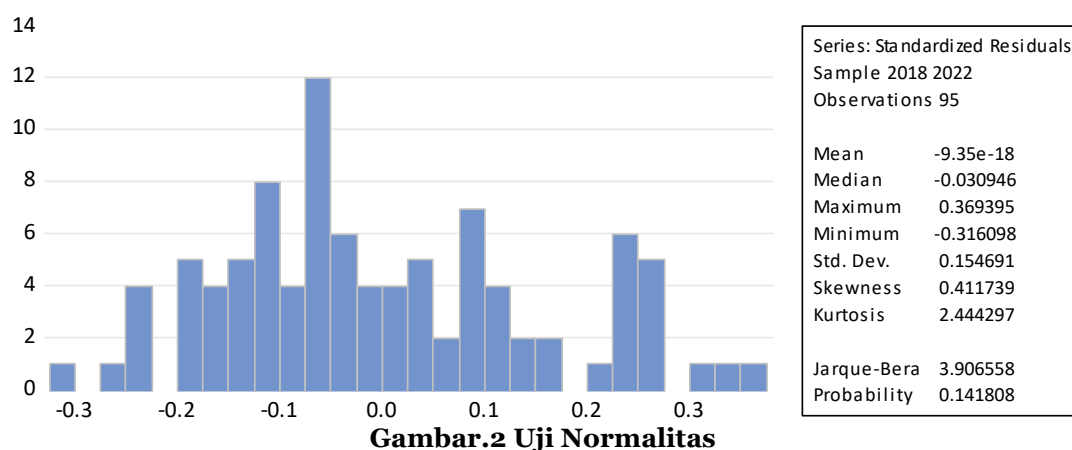
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas dengan jumlah data 95 laporan keuangan pada setiap variabel, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Strategi Bisnis mempunyai nilai rata-rata sebesar -0.086236, nilai maksimum sebesar 0.811006, nilai minimum sebesar -1.284749, dan nilai standar deviasi sebesar 0.510703 yang artinya bahwa nilai dari analisa deskriptif variabel Strategi Bisnis sangat bervariasi.
2. Variabel *Capital Intensity* mempunyai nilai rata-rata sebesar -0.974416, nilai maksimum sebesar -0.271485, nilai minimum sebesar -2.119276, dan nilai standar deviasi sebesar 0.417928 yang artinya bahwa nilai dari analisa

deskriptif variabel *capital intensity* sangat bervariasi.

3. Variabel *Transfer Pricing* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.424706, nilai maksimum sebesar 0.997117, nilai minimum sebesar 0.001123, dan nilai standar deviasi sebesar 0.333024 yang artinya bahwa nilai analisa deskriptif variabel *transfer pricing* sangat bervariasi.
4. Variabel *Tax Avoidance* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.270960, nilai maksimum sebesar 1.913303, nilai minimum sebesar 0.013486, dan nilai standar deviasi sebesar 0.227925 yang artinya bahwa nilai analisa deskriptif variabel *tax avoidance* sangat bervariasi.

Uji Normalitas



Gambar.2 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai Jarque - Bera sebesar $3.906558 > 0.05$, yang artinya

hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.124056	-0.348842
X2	0.124056	1.000000	0.113841
X3	-0.348842	0.113841	1.000000

Hasil uji multikolineritas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) < 10 sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat multi-kolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.205861	0.074823	2.751320	0.0075
X1	-0.057677	0.052390	-1.100930	0.2745
X2	0.090796	0.060718	1.495365	0.1391
X3	-0.049419	0.096735	-0.510870	0.6110

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa probabilittas konstanta sebesar 0.0075 kemudian probabilitas strategi bisnis $0.2745 > 0.05$, nilai

probabilitas *capital intensity* $0.1391 > 0.05$ dan nilai probabilitas *transfer pricing* $0.6110 > 0.05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.440494	Mean dependent var	0.270960
Adjusted R-squared	0.279540	S.D. dependent var	0.227925
S.E. of regression	0.193463	Akaike info criterion	-0.247724
Sum squared resid	2.732230	Schwarz criterion	0.343700
Log likelihood	33.76687	Hannan-Quinn criter.	-0.008744
F-statistic	2.736768	Durbin-Watson stat	1.912849
Prob(F-statistic)	0.000801		

Diketahui pada tabel diatas hasil uji Autokolerasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) adalah 1.912849. Hasil $dU < DW < 4 - dL$ yaitu $1.7316 <$

$1.912849 < 2.3985$. Sedangkan hasil $dL < DW < 4 - dU$ yaitu $1.6015 < 1.912849 < 2.2684$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokolerasi.

Uji Regresi Linear Data Panel

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Data panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.824135	0.175305	4.701147	0.0000
X1	-0.371425	0.122746	-3.025965	0.0034
X2	0.436669	0.142260	3.069517	0.0030
X3	-0.376045	0.226645	-1.659185	0.1014

Hasil uji regresi linear data panel dapat dirumuskan dengan persamaan regresi linear data panel sebagai berikut: Y

$$= 0.824135 - 0.371425X_1 + 0.436669X_2 - 0.376045X_3 + e$$

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.824135	0.175305	4.701147	0.0000
X1	-0.371425	0.122746	-3.025965	0.0034
X2	0.436669	0.142260	3.069517	0.0030
X3	-0.376045	0.226645	-1.659185	0.1014

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.440494	Mean dependent var	0.270960
Adjusted R-squared	0.279540	S.D. dependent var	0.227925
S.E. of regression	0.193463	Akaike info criterion	-0.247724
Sum squared resid	2.732230	Schwarz criterion	0.343700
Log likelihood	33.76687	Hannan-Quinn criter.	-0.008744
F-statistic	2.736768	Durbin-Watson stat	1.912849
Prob(F-statistic)	0.000801		

Berdasarkan tabel 6 berarti nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($2.736768 > 2.70$) dan nilai prob lebih kecil dari 0.05 ($0.000801 < 0.05$). Hal ini menandakan hasil uji F dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini secara keseluruhan variabel strategi bisnis(X1), *capital intensitsy*(X2) dan *transfer pricing*(X3) memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6:

1. Pengaruh variabel strategi bisnis (X1) ditunjukkan dengan nilai thitung thitung lebih besar dari ttabel (3.025965

> 1.98638) dan nilai prob lebih kecil dari sig ($0.0034 < 0.05$). Hal berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel strategi bisnis(X1) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2. Pengaruh variabel *capital intensity*(X2) memiliki thitung lebih besar dari ttabel ($3.069517 > 1.98638$) dan nilai prob lebih kecil dari 0.05 ($0.0030 < 0.05$). Hal ini menandakan bahwa uji t dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel *capital intensity*(X1) berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Variabel *transfer pricing*(X3) memiliki nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($1.659185 < 1.98638$) dan nilai prob

lebih besar dari 0.05 ($0.1014 > 0.05$). Hal ini menandakan bahwa uji t dapat dikatakan H_0 diterima dan H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *transfer pricing*(X3) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-square* adalah sebesar 0.279540 memiliki makna bahwa 27.954% *tax avoidance* berpengaruh oleh variabel strategi bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing* sedangkan sisanya sebesar 72.046% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh strategi bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing* secara bersama-sama terhadap *tax avoidance* dapat dilihat dari hasil uji F memperoleh nilai Fhitung 2.736768 > Ftabel 2.70 dengan prob(F-statistic) 0.000801 < 0.05, sehingga didapatkan bahwa H_1 diterima atau berpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Pratiwi & Pramita (2021) yang menjelaskan bahwa secara bersama-sama menunjukkan ketiga variabel bebas diantaranya *strategi bisnis* dan *transfer pricing* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa strategi bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing* menciptakan struktur perusahaan yang kompleks sehingga meningkatkan peluang perusahaan dalam mengurangi beban pajak.

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh strategi bisnis terhadap *tax avoidance* dapat dilihat dari hasil uji t memperoleh nilai thitung -3.025965 dengan nilai *absolute* 3.025965 > ttabel 1.98638 dengan nilai probabilitas 0.0034 < 0.05, sehingga didapatkan bahwa H_2 diterima atau berpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Pratiwi & Pramita (2021) yang menjelaskan bahwa strategi bisnis memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa jika strategi bisnis suatu perusahaan fokus menurunkan tingkat penghindaran pajak maka akan semakin baik strategi bisnisnya.

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dapat dilihat dari hasil uji t memperoleh nilai thitung 3.069517 > ttabel 1.98638 dengan nilai probabilitas 0.0030 < 0.05, sehingga didapatkan bahwa H_3 diterima atau berpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ayustina & Safi'i (2023) yang menjelaskan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa jika semakin besar *capital intensity* yang dimiliki perusahaan maka kemungkinan besar perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* dapat dilihat dari hasil uji t memperoleh nilai thitung -1.659185 dengan nilai *absolute* 1.659185 < ttabel 1.98638 dengan probabilitas 0.1014 < 0.05, sehingga didapatkan bahwa H_4 ditolak atau tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Haztania & Lestari, 2023) membuktikan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dikarenakan bahwa tinggi rendahnya nilai *transfer pricing* tidak berdampak pada perusahaan yang melaksanakan praktik *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa kebijakan pemerintah yang semakin ketat dan tegas sehingga agak sulit bagi suatu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Strategi Bisnis, *capital intensity* dan *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dimana Fhitung 2.736768 > Ftabel 2.70.
2. Strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance* dimana nilai thitung -3.025965 > ttabel 1.98638.
3. *Capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dimana nilai thitung 3.069517 > ttabel 1.98638.
4. *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dimana nilai thitung -1.659185 < ttabel 1.98638.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F., Astri, N., & Minovia, A. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity Dan Ultinationality Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Menara Ilmu*, 36-45.
- Ayustina, A., & Safi'i, M. (2023). Pengaruh Sales Growth, Karakter Eksekutif, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 141-149.
- Haztania, S., & Lestari, T. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Karakter Eksekutif, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Cakrawala-Repositori IMWI*, 289-304.
- Heriana, P., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA JOURNAL*, 45-54.
- Holiawati, & Murwaningsih, E. (2019). Intellectual Capital, Tax Avoidance And Firm Value. *International Journal of Business, Economics and Laws*, 219-227.
- Iqbal, Anindya, D., & Pane, A. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 80-94.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Manajerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Juliana, D., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Transfer Pricing Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 283-291.
- Pratiwi, H., & Pramita, Y. (2021). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, Koneksi Politik, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance. *Borobudur Accounting Review*, 196-209.
- Putri, Y., & Setiawan, I. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Strategi Bisnis Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 421-428.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zarkasih, E., & Maryati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*.

